BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu mengenai sistem informasi presensi sebagai acuan membangun dan merancang sistem informasi karyawan cleaning service di Rumah Sakit Sumberglagah untuk memudahkan Administrasi Presensi. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih dengan tema yang penulis kaji:

Tabel 1.1 Milstone Penelitian

NO	PENULIS	JUDUL	KELEBIHAN	KEKURANGAN
1	Perancangan aplikasi pengelolahan presensi guru berbasis web didinas pendidikan bengkalis (R.Wulandari, D. Danuri dan J. Januri 2019)	Membuat sistem informasi presensi presensi berbentuk web yang dapat menerima data presensi dari finger print di masin-masing sekolah yang dilengkapi dengan penglolahan dan rekapitulasi data presensi dalam bentuk grafik dan tabel.	Sistem ini dapat melakukan absensi dengan mengunakan alat fingerprint yang dapat mengelolah dan merekap data presensi dalam bentuk grafik dan tabel	Dari sistem ini memiliki kekurangan ketika melakukan presensi harus bergantian menggunakan alat finger sehingga kurang efisien saat melakukan absensi
2	Perancangan aplikasi sistem presensi karyawan berbasis web PT.PWS Reinsurance Broker	Membuat sebuah aplikasi sistem informasi absensi dengan pencatatan kehadiran karyawan PT.PWS Rensurance Broker Indonesia	Sistem ini dibuat untuk mencatat kehadiran karyawan yang berda pada PT. PWS Rainsurance	Sistem ini masih ada kekurangan karena sitem yang dibuat hanya untuk mencatat kehadiran karyawan saja tidak dilengkapi dengan pencatatan

	Indonesia (Ardiyansyah Putra Pratama, Verdi Yasin dan Anton Zulkarnain 2021)		Broker Indonesia	ijin/cuti setiap karyawan
3	Sistem informasi Fingerprint Diktendi berbasis web,(MA AR Rosyidiyah, 20219)	Sistem presensi menggunakan web yang terintergrasi dengan fingerprint yang dapat menerima data dari alat fingerprint	Sistem ini dapat mencatat kehadiran karyawan	Sistem yang masih harus bergantian ketika akan melakukan absensi karena masih dengan alat fingerprint yang menjadi kurang fleksibel dalam melakukan absensi

4	Sistem presensi karyawan Menggunaka Quick Response Code di CV. Jendral Software (Y I Kurniawan, A L Nurjaman, L afuan, 2021)	Membuat sistem informasi presensi menggunakan QR code pada CV. Jendral Software	Sistem yang rancang dengan menggunkan metode agile modelling dengan memilki fitur pengelolahan data presensi serta pelaporan karyawan	Dalam sistem ini memiliki kekurangan dimana seorang karyawan dapat menitipkan absensi kepada karyawan lain sehingga menimbulkan kecurangan dalam melakukan absensi
5	Sistem informasi manageman presensi kehadiran karyawan berbasis web (Nova Agustina, 2019)	Membuat sistem informasi kehadiran karyawan berbasis web	Sistem yang dibuat sudah dapat mencatat kehadiran karyawan	Dalam pembuatan sistem ini memiliki kekurangan yaitu hanya dapat diakses pada perangkat yang sudah terinstal aplikasi tersebut sehingga kurang efektif dan efisien.

1.2 Teori Terkait

a. Sistem Informasi

Sistem adalah suatu kumpulan obyek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki keterkaitan pada rencana atau plane dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Ridho saputra (2018:1). Sistem informasi juga merupakan bidang studi akademik tentang sistem dengan referensi khusus untuk informasi dan jaringan pelengkap perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang digunakan organisasi untuk mengumpulkan, menyaring, memproses, membuat dan juga mendistribusikan data.

b. HTML

HTML adalah bahasa yang digunakan untuk membuat halaman Web. Bahasa ini merupakan kependekan dari Hypertext Markup Language (Kurnia Azizah 2021:1). HTML disusun berdasarkan kode dan symbol tertentu, yang dimasukkan dalam sebuah file atau dokumen. HTML digunakan untuk membuat dokumen elektronik yang ditampilkan di World Wide Web (www).

c. PHP

PHP (PHP Hypertext Preproseso) ialah bahasa pemograman yang bekerja dalam sebuah web server, script–script PHP harus tersimpan dalam sebuah server dan di eksekusui atau proses dalam server, (Nirsal Rusmala Syafriadi, 2022: 33). PHP merupakan Bahasa pemograman yang dibuat untuk mengembangkan situs web. Seperti Bahasa pemograman lain dengan mudah dengan kode HTML. Pengguna dapat mengkombinasikan dengan system yang tedapat pada template web, kerangka kerja web dan manajemen web.

d. MySQL

MySQL merupakan singkatan dari Stuctured Query Language.SQL merupakan bahasa terstruktur yang khusus digunakan untuk mengelola database, (Nirsal Rusmala Syafriadi, 2022: 33). Sistem manajeman database ini sangat diperlukan untuk mengelola semua data-data website, seperti username dan password, tema, script dan masih banyak sebagainya. MySQL menjadi salah satu sistem manajeman database yang paling sering digunakan.

e. XAMPP

XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), apache, MySQL, PHP dan Perl.XAMPP adalah toll yang menyediakan paket perangakat lunak dalam satu buah paket (Nirsal Rusmala Syafriadi, 2022:33). Software open source berbasis web server yang berisi berbagai program. Aplikasi ini mendukung berbagai operasi sistem seperti Windows, Linux, MacOs dan Solaris. Fungsi XAMPP adalah sebagai server lokal/localhost, yang didalamnya sudah mencakup program apache, MySQL, dan PHP.

a. **Codeigniter**

Codeigneiter adalah sebuah web application network yang bersifat open source yang digunakan untuk membangun aplikasi PHP dinamis (Unisa, 2020). Codeignoter menjadi sebuah framework PHP dengan model *MVC* (Model, View, Controller) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP yang dapat mempercepat pengembangan untuk membuat sebuah aplikasi web. Selain ringan dan cepat, Codeigniter juga memiliki dokumentasi yang super lengkap disertai dengan contoh implementasi kodenya.

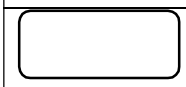
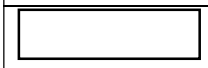
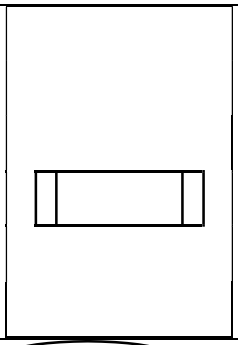
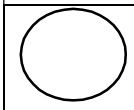
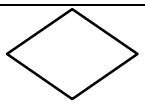
b. Analisa Pieces

Analisa pieces adalah kerangka yang dikembangkan oleh James watherbe untuk menganailisa manual maupun terkomputerisasi (Anwardi.A.R, 2020). Analisa ini dilakukan kepada konsumen dan pihak internal perusahaan, analisa pieces digunakan untuk menganalisa sistem yang berjalan dan sistem usulan. Hal – hal yang dibahas dalam analisa pieces meliputi indicator penilaian yaitu menggunakan kuisioner, sistem awal dan sistem usulan (Performance, Informations, efficiency dan Services), serta analisa deskriptif data terhadap perusahaan (Economy dan Control).

c. Flowchart

Flowchart merupakan diagram symbol khusus untuk menampilkan langkah–langkah dalam pengambilan keputusan sebuah proses secara urut dan mendetail. (Izha: 2022). Flowchart berperang penting dalam memutuskan sebuah langkah atau fungsionalitas dari sebuah program agar lebih jelas, ringkas, dan mengurai kemungkinan untuk salah penafsiran. Berikut adalah simbol pada Flowchart:

Tabel 2.1 FlowChart

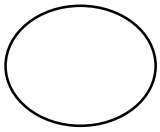
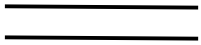
Simbol	Keterangan	Simbol	Keterangan
	Simbol start atau end yang mendefinisikan awal atau akhir dari sebuah flowchart		Simbol yang mendefinisikan proses yang dilakukan secara manual
	Simbol pemrosesan yang terjadi pada sebuah alur		Simbol masukkan atau keluaran dari atau ke sebuah dokumen
	Simbol input/output yang mendefinisikan masukan dan keluaran		Simbol yang menyatakan bagian dari program
	Simbol untuk menghubungkan antar proses atau antar symbol		Simbol database
	Simbol penghubung bagian flowchart yang ada pada suatu halaman		Simbol untuk memutuskan Proses lanjutan dari kondisi

d. Data Flow diagram

Data Flow diagram adalah metode yang mengambarkan aliran data dari sebuah proses atau sistem informasi. Pada DFD, terdapat informasi terkait input dan output dari setiap proses terrsebut. DFD juga memiliki berbagai fungsi, seperti

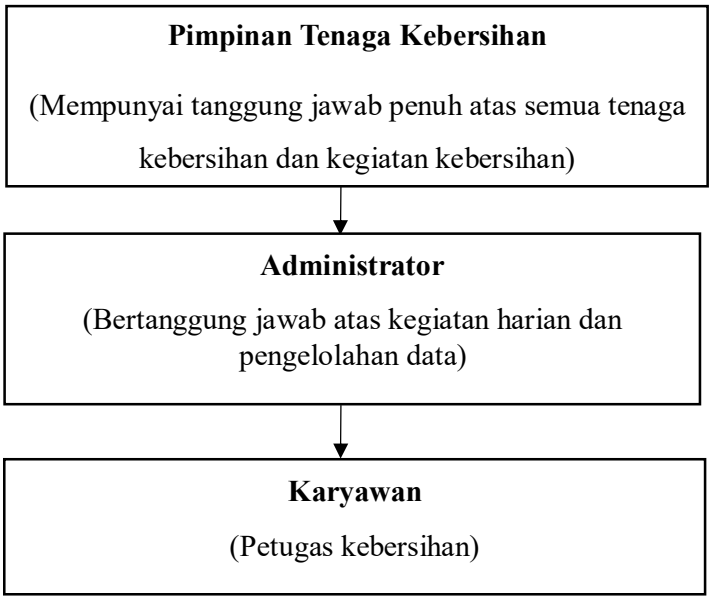
meyampaikan rancangan sistem, mengambarkan sistem, dan perancangan model, (Muhammad Robith Adani: 2021). Penggunaan DFD atau (*Data Flow Diagram)* banyak digunakan untuk membantu para pengembang aplikasi, khusunya dalam pembuatan sebuah sistem Informasi. DFD pertama kali dipopulerkan oleh Larry Constantine dan Ed Yourdon pada tahun 1970. Simbol yang dapat digunakan pada DFD antara lain:

Tabel 2.2 Data Flow Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Proses Data	Proses tranformasi data atau mewakili suatu pekerjaan atau proses
	Entity	Menunjukkan sumber atau tujuan aliran dari atau ke sistem
	Aliran Data	Menunjukkan aliran suatu berkas eleman data
	Data Store /Database	Menujukkan tempat dalam menyimpan data

1.3 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pihak ketiga dari Rumah Sakit Sumberglagah yang mempunyai tanggungjawab mengelola tenaga kebersihan di area Rumah Sakit Sumberglagah. Berikut adalah bagan struktur organisasi pada Rumah sakit Sumberglagah:



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi